

**Penyuluhan Bahaya Narkoba Sebagai Strategi Preventif di Masyarakat  
Desa Tapos 1 Kecamatan Tenjolaya**

<sup>1</sup>Fikri Indriana Somantri, <sup>2</sup>Amie Primarni, <sup>3</sup>Ajun Rois, <sup>4</sup>Abdul Husenudin,  
<sup>5</sup>Dian Rahmawati, <sup>6</sup>Siska Putri Wijaya, <sup>7</sup>Nuraeni

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor

fikriindriana21@gmail.com, amieprimarni.ap@gmail.com, azdalea@gmail.com,

abdul.husenudin@iuqibogor.ac.id, rahmawatidian2609@gmail.com,

siskapw139@gmail.com, aaeennii25@gmail.com.

**ABSTRACT**

*Drug abuse poses a serious threat to health, social well-being, and the future of the nation. This research employs a case study method by directly conducting socialization and education on the dangers of drugs to the community. The research aims to determine the effectiveness of outreach in increasing public knowledge and awareness of the dangers of drugs. The results of the study indicate that direct outreach is able to increase public understanding, foster an attitude of rejection towards drugs, and encourage active participation in prevention.*

**Keywords:** *drugs, counseling, community, preventive strategies.*

**ABSTRAK**

Masalah narkoba masih menjadi isu krusial di Indonesia, terutama karena penyalahgunaannya telah merambah berbagai kalangan. Data BNN (2025) mencakup wilayah rawan narkoba. Alih fungsi lahan, serta alih profesi terkait upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba di Indonesia. Hal ini juga menunjukkan peningkatan signifikan jumlah pengguna narkoba, dengan mayoritas berada pada usia produktif. Penyuluhan bahaya narkoba yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat diharapkan dapat menjadi langkah preventif, karena pendekatan ini lebih personal, interaktif, dan mampu memberikan pemahaman yang mendalam.

**Kata Kunci:** narkoba, penyuluhan, masyarakat, strategi preventif.

**PENDAHULUAN**

Masalah narkoba masih menjadi isu krusial di Indonesia, terutama karena penyalahgunaannya telah merambah berbagai kalangan. Data BNN (2025) mencakup wilayah rawan narkoba. Alih fungsi lahan, serta alih profesi terkait upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba di Indonesia. Hal ini juga menunjukkan peningkatan signifikan jumlah pengguna narkoba, dengan mayoritas berada pada usia produktif. Penyuluhan bahaya narkoba yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat diharapkan dapat menjadi langkah preventif, karena pendekatan ini lebih personal, interaktif, dan mampu memberikan pemahaman yang mendalam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*field research*). Lokasi penelitian dilaksanakan di **Desa Tapos 1 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor**. Kegiatan yang dilakukan berupa:

1. Sosialisasi mengenai pengertian, jenis, dan bahaya narkoba.
2. Penyuluhan interaktif berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab bersama masyarakat.
3. Pembagian *leaflet*/ poster sebagai media edukasi.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara singkat dengan peserta, serta dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menekankan pada perubahan pengetahuan dan sikap masyarakat setelah penyuluhan.



**Gambar 1. Penyuluhan Intervensi Berbasis Masyarakat**

<https://www.instagram.com/reel/DN5GZEMkcW1/?igsh=NzdwNTMycmVwZzJv>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Sosialisasi dan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan diikuti oleh [jumlah peserta] masyarakat. Materi disampaikan mengenai bahaya narkoba bagi kesehatan fisik, mental, sosial, dan hukum.

2. Respons Masyarakat

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi melalui pertanyaan dan diskusi. Masyarakat mengaku mendapatkan pemahaman baru mengenai bahaya narkoba. Tumbuh kesadaran bersama untuk menjaga lingkungan agar bebas narkoba.

### 3. Dampak Kegiatan

Jangka Pendek: meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai narkoba. Jangka Panjang: diharapkan masyarakat berperan aktif dalam mencegah peredaran narkoba di lingkungannya.

### **KESIMPULAN**

Penyuluhan bahaya narkoba melalui metode studi kasus dengan pelaksanaan langsung di masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Narkotika Nasional. (2023). Laporan Tahunan BNN. Jakarta: BNN RI
- Badan Narkotika Nasional. (2024). Laporan Tahunan BNN. Jakarta: BNN RI.
- Badan Narkotika Nasional. (2025). Laporan Tahunan BNN. Jakarta: BNN RI.
- Suryani, L. (2021). Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. Bandung: Alfabeta.
- WHO. (2022). World Drug Report. Geneva: WHO.